



ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER SERIAL DRAMA *QUEEN OF TEARS*

Wulan Dwi Pratiwi¹, Selvi Sofiawati², Faikoh Umairoh³

Abstrak

Serial drama korea merupakan tren saat ini sebagai salah satu tontonan yang dinanti-nanti, antusias penonton bukan hanya dirasakan di Negeranya sendiri tetapi masuk ke berbagai Negara termasuk Indonesia. Netflix adalah salah satu TV streaming yang berbasis digital yang menayangkan film dan serial drama yang berkualitas yang menjadi daya Tarik penonton dengan biaya langganan perbulan/pertahun tidak memperhambat untuk penonton untuk bisa memilih tontonan yang berkualitas dan sesuai dengan minat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis, menggali makna-makna dibalik tanda pada poster drama serial queen of tears dengan menggunakan semiotika roland barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi dan studi kepustakaan. Setelah data terkumpul barulah dianalisa oleh peneliti. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu dari elemen-elemen visual pada poster serial tersebut menampilkan kedua pemeran utama berbeda dimana sisi kiri menginsyarkan saling menyangi sedangkan di sisi kanan mereka duduk berjauhan merupakan adanya jarak diantara mereka namun masih bersatu. Poster ini memiliki tema yang unik untuk menggambarkan kisahnya dengan perbandingan sisi.

Kata Kunci: Semiotika Rolland Barthes, poster, serial drama korea queen of tears

Abstract

Korean drama series are currently trending as one of the most anticipated shows, the enthusiasm of the audience is not only felt in their own country but also in various countries including Indonesia. Netflix is one of the digital-based streaming TVs that broadcasts quality films and drama series that

¹ Universitas Bina Sarana Informatika, email: wulan.wpr@bsi.ac.id

² Universitas Bina Sarana Informatika, email: selvi.sfi@bsi.ac.id

³ Universitas Bina Sarana Informatika, email: faikoh.fuh@bsi.ac.id

are the attraction for viewers with monthly/annual subscription fees that do not hinder viewers from being able to choose quality shows and according to their interests. This study was conducted to analyze, explore the meanings behind the signs on the poster of the drama series queen of tears using Roland Barthes' semiotics. This study uses a qualitative approach with data collection carried out through observation techniques and literature studies. After the data is collected, it is analyzed by the researcher. The results of the study obtained from the visual elements on the poster of the series show the two main characters differently where the left side indicates loving each other while on the right side they sit far apart is the distance between them but still united. This poster has a unique theme to describe its story with a side comparison.

Keywords: Rolland Barthes semiotics, poster, *Korean drama series Queen of Tears*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam interaksi, bentuk komunikasi bisa berupa verbal dan nonverbal. Salah satu komunikasi selain dengan lisan juga dengan visual atau gambar, setiap lambang, simbol dan kata dalam sebuah gambar dapat dimaknai oleh penerima pesan, sa;ah satu komunikasi yang efektif dalam visual adalah Poster. Poster film atau serial drama merupakan salah satu yang digunakan untuk promosi dan memperkenalkan sebuah film atau serial drama tersebut, sebelum penonton melihat isi dari setiap adegan yang ada didalam film atau serial, biasanya poster menjadi daya tarik dan dapat menarik rasa penasaran penonton.

Menurut Shalekhah dan Martadi (2021) poster film merupakan media berbasis visual yang diharapkan dapat menyampaikan informasi kepada audiens tentang gambaran umum tentang film tersebut. Sebuah poster film sejatinya sebagai media promosi pasti memiliki pesan. Biasanya, pesan yang disampaikan didalamnya berupa verba maupun non-verbal, yakni simbol yang bisa digambarkan berupa berbagai tanda yang ada pada poster tersebut, contohnya; pemilihan warna, ekspresi, latar ataupun gambar tertentu yang disimbolkan sesuai maksud dan tujuan film tersebut.(Chaysalina & Nadya, 2022)

Semiotika merupakan bidang ilmu tentang tanda atau symbol atau lambang. Poster sendiri merupakan salah satu yang dapat dianalisis melalui semiotika karena terkait dengan adanya gambar, simbol serta lambang yang ada dalam poster tersebut. Semiotika sendiri merupakan ilmu tentang tanda yang mempelajari fenomena sosial budaya teermasuk sastra sebagai sistem tanda (Preminger, 1974:980). Tanda ini memiliki dua aspek, yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*).junal inne dan Nadya, 2022)

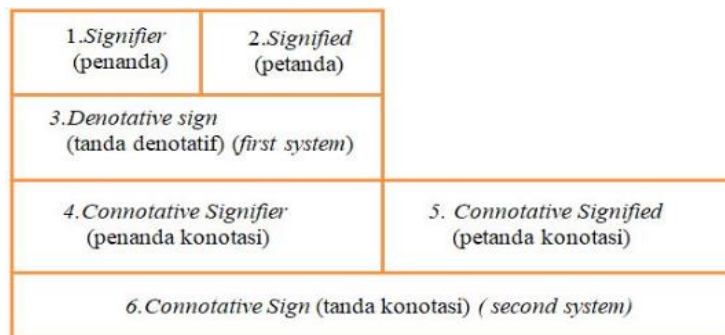
Roland Barthes mengembangkan gagasan dari Ferdinand de Saussure dengan menyelidiki

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 5, Number 4, Desember 2024 / nivedana@radenwijaya.ac.id

hubungan penanda dan petanda pada sebuah tanda. Saussure meletakkan tanda dalam konteks Bahasa komunikasi, yang di mana ini tersusun dalam dua bagian yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Signifier adalah apa yang dikatakan, ditulis, dan dibaca. *Signified* adalah pikiran atau konsep (gambaran mental). (Rohmaniah, 2021:130).



Gambar 1.1 Peta Semiotika Roland Barthes

Dalam gambaran Barthes diatas menunjukkan bahwa tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Namun, pada saat bersamaan dapat dilihat bahwa tanda denotatif juga merupakan tanda konotatif. Tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan, namun juga memiliki kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Dalam teori Barthes juga terdapat aspek lain, yaitu ‘mitos’. Mitos disini bukanlah definisi kata yang sering didengar selama ini, melainkan mitos dalam teori Barthes merupakan pesan. (jurnal Inne dan Nadya, 2022).

Analisis semiotika pada gambar poster serial drama *Queen Of Tears* ini dilakukan pada penelitian ini menggunakan konsep dan teori semiotika dari Roland Barthes, karena didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu; analisis semiotika Rolland Barthes cukup praktis dan aplikatif untuk diterapkan dalam menganalisa sebuah tanda berupa lambang, logo, simbol dan gambar; semiotika Roland Barthes dapat mengungkap makna yang mendalam yang terkandung dalam sebuah gambar pada objek penelitian termasuk gambar poster yaitu difokuskan pada analisis makna denotasi, konotasi dan mitos; semiotika Roland Barthes juga sudah populer dikalangan peneliti sehingga memudahkan untuk dipahami oleh peneliti untuk dapat dijadikan referensi.

Serial drama korea merupakan tren saat ini sebagai salah satu tontonan yang dinanti-nanti, antusias penonton bukan hanya dirasakan di Negeranya sendiri tetapi masuk ke berbagai Negara

termasuk Indonesia. Perkembangan teknologi semakin memudahkan para penonton dalam memilih tontonan yang disukai dan diminati untuk bisa menonton film atau serial drama sesuai dengan keinginan dan dapat ditonton di manapun dan kapanpun. Netflix adalah salah satu TV streaming yang berbasis digital yang menayangkan film dan serial drama yang berkualitas yang menjadi daya Tarik penonton dengan biaya langganan perbulan/pertahun tidak memperhambat untuk penonton untuk bisa memilih tontonan yang berkualitas dan sesuai dengan minat.

Queen of tears adalah salah satu serial drama yang hits pada saat ini, serial yang mulai ditayangkan oleh Tvn dan Netflix pada bulan maret dan pada akhir April ini menjadi episode terakhir. Menurut sumber dari berita detik.com *Queen of tears* merupakan serial yang masuk dalam 10 serial Netflix paling banyak ditonton yang menjacapai 17.2 juta penonton dalam tujuh hari pertama penayangannya. *Queen of tears* juga menjadi serial yang tranding No. 1 di Netflix setiap minggunya.



Serial Drama *Queen Of Tears* adalah seri televisi asal Korea Selatan yang ditulis Park Ji-Eun serta dibintangi oleh Baek Hyun-Woo (Kim Soo Hyun) dan Hong Hae-in (Kim Ji Won). Serial drama Korea ini menggambarkan kisah pasangan suami istri yang berada dalam krisis. bercerita tentang kisah sebuah kehidupan dalam menghadapi krisis yang memusingkan dalam pernikahan mereka namun akhirnya, cinta mulai bersemi kembali secara ajaib. Keajaiban untuk memulai kembali kisah cinta sepasang suami-istri ini terjadi di tahun ketiga pernikahan mereka.

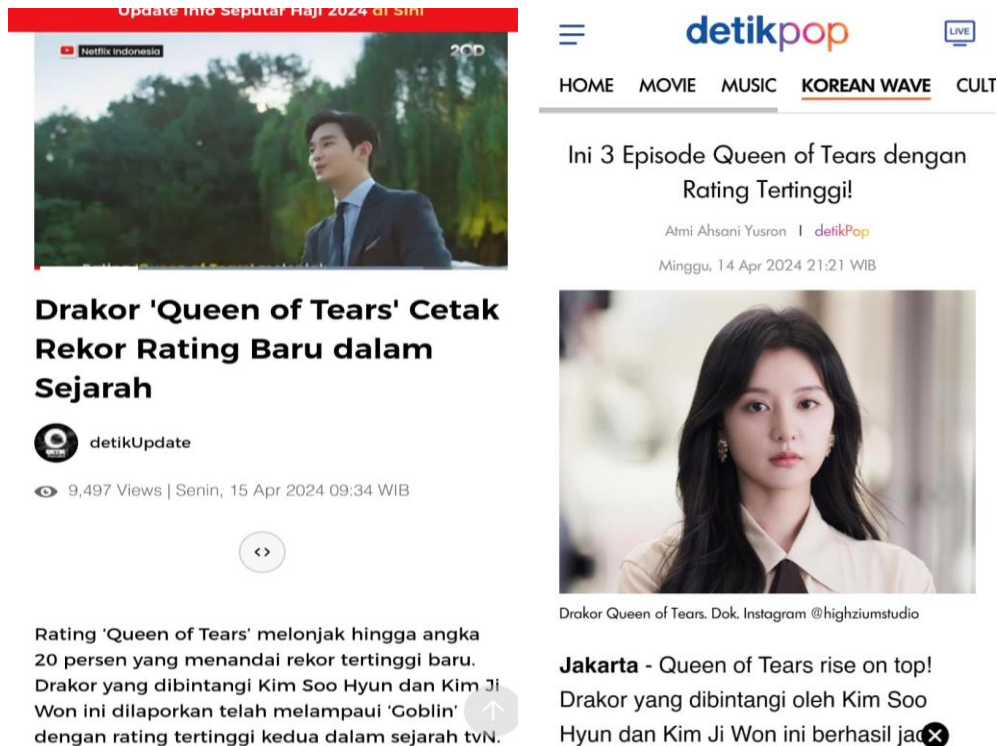
Drama ini merupakan salah satu drama dengan tema komedi romantis dimana membahas banyak topik sekaligus, dari fokus menceritakan perjalanan kisah cinta tokoh utama, latar belakang

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 5, Number 4, Desember 2024 / nivedana@radenwijaya.ac.id

keluarga sampai kondisi bisnis perusahaan juga dibahas dalam satu serial drama dengan total penayangan 16 episode ini. Selain trending di Netflix, serial ini mencetak rekor rating baru dalam Sejarah serial Drama Korea dan mendapatkan rating tertinggi di 3 episode terakhir hingga mencapai 20 %.



Gambar 2. Sumber detik.com - detikpop

Dari pembahasan di atas penulis tertarik untuk analisis poster Serial Drama *Queen Of Tears*, penulis ingin melihat bagaimana tanda dan petanda yang ada didalam poster tersebut sehingga menghasilkan makna denotatif, konotatif dan mitos.



Gambar 1.2 Poster Serial Drama *Queen Of Tears*

Dalam penggunaan poster serial drama ini ternyata memiliki keunikan yaitu dimana terdapat dua foto dengan desain yang serupa dengan penggunaan latar belakang dan pakaian yang sama namun, jika melihatnya lebih dalam, ada hal tersembunyi dan teori di dalam poster ini. Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika dari Roland Barthes dan dengan mengkaji dari gambar poster tersebut yang diinterpretasikan dengan peta semiotika Roland Barthes untuk dapat menggali makna - makna yang tersembunyi di balik poster serial drama tersebut.

Berdasarkan masalah latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut *“Analisis Semiotika Pada Poster Serial Drama Queen Of Tears”*

Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dikenal salah satu seorang pemikir strukturalis yang mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussure. Dia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang memperlihatkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu yang tertentu. Teori Semiotika Roland Barthes mengutamakan tiga pilar pemikiran yang menjadi inti dari analisisnya, yaitu makna Denotatif, Konotatif dan Mitos. Sistem pemaknaan pertama disebut dengan Denotatif dan sistem pemaknaan yang kedua disebut dengan Konotatif. (Nasirin & Pithaloka, 2022)

Denotatif adalah sebuah makna yang terlihat jelas secara kasat mata, artinya makna denotatif merupakan makna yang sesungguhnya atau suatu tatanan pertama yang dimana makna

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
Volume 5, Number 4, Desember 2024 / nivedana@radenwijaya.ac.id

tersebut bersifat tertutup, dimana makna denotasi menghasilkan makna yang bersifat eksplisit, langsung dan pasti.

Konotatif adalah yang mengungkapkan sebuah makna yang terkandung di dalam tanda-tanda tertentu, atau suatu tanda yang penandanya memiliki keterbukaan makna atau bisa dikatakan makna implisit. Makna yang tidak secara langsung dan tidak pasti, artinya makna konotatif terbuka untuk kemungkinan penafsiran-penafsiran baru. Denotasi dapat dikatakan merupakan objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi. Selain denotasi dan konotasi, dalam Teori Semiotika Roland Barthes tidak lepas dari mitos. Mitos adalah sebuah tanda atau makna yang berkembang di dalam masyarakat karena adanya pengaruh dari adat istiadat dan sosial budaya masyarakat itu sendiri akan sesuatu, dengan cara memperhatikan korelasi dari yang terlihat secara nyata (Denotasi).

Poster Serial Drama

Menurut Soewardikoen, poster adalah gambar yang terdiri dari campuran unsur visual yang dapat berupa garis, gambar, hingga kata-kata serta mempunyai tujuan untuk menarik perhatian dan memberikan informasi juga pesan singkat.

Poster film merupakan sebuah poster yang digunakan sebagai alat promosi dan iklan pada suatu film. Poster memiliki peran penting dalam media promosi. Dengan desain poster yang unik dan menarik, masyarakat diharapkan dapat memahami makna iklan yang disampaikan dan tertarik untuk menonton film yang dipromosikan dimana menurut Sri Anitah, Poster adalah gambar yang terdiri dari campuran unsur visual yang dapat berupa garis, gambar, hingga kata-kata serta mempunyai tujuan untuk menarik perhatian dan memberikan informasi juga pesan singkat

Poster serial merupakan media komunikasi untuk mempromosikan suatu serial. Poster serial memuat berbagai elemen yang dapat mengkomunikasikan isi atau pokok cerita yang terkandung dalam suatu serial. Elemen-elemen dalam poster serial memiliki makna yang ingin disampaikan kepada audiens

Poster serial drama *Queen of Tears* ini merupakan bentuk komunikasi yang dituangkan dalam visual yang menggambarkan alur serial tersebut dimana yang membuat penonton merasa penasaran setiap episodenya.

Penelitian Terakhir

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 5, Number 4, Desember 2024 / nivedana@radenwijaya.ac.id

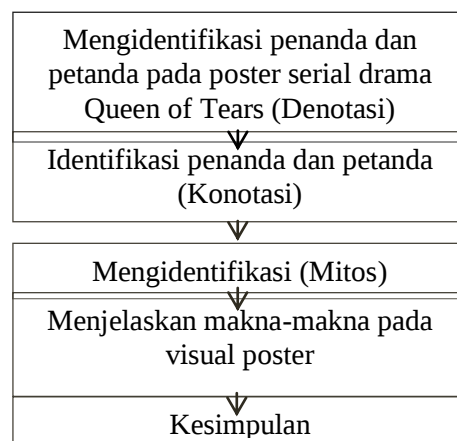
Dalam penyusunan jurnal ini, peneliti banyak terinspirasi dan menjadikan penelitian-
Penelitian Sebelumnya menjadi referensi yang berkaitan dengan tinjauan Pustaka Peneliti
Menggunakan Jurnal Karya Fatmawati, Nimas Fadhilatur Rohmah dan Restu Ismoyo Aji dengan
Judul Analisis Semiotika Poster Film *Raya And The Last Dragon* yang dibuat Pada Tahun 2023.
Pada bab tinjauan Pustaka peneliti juga mengutip dari beberapa jurnal terkait seperti jurnal Daniela
Fahma Wijaya, Chatarina Wihelmina Tanjaya, dan Aditya Rahman Yani dengan judul Analisis
Semiotika Roland Barthes Pada Poster Serial Netflix “The Glory (2022)” yang dibuat pada tahun
2023

METODE

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan pada objek penelitian poster serial drama
Queen of Tears yang diserbarkan melalui Netflix dimana menjadi salah satu TV *streaming* yang
berbasis digital yang saat ini paling banyak diminati di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pengumpulan data ini menggunakan
teknik observasi dan studi kepustakaan. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati
langsung poster serial drama *Queen of Tears* sedangkan teknik studi kepustakaan dilakukan dengan
studi pada jurnal dan *website* yang terkait dengan penelitian ini. Data primer diperoleh dari poster
serial drama *Queen of Tears*. Data sekunder diambil dari jurnal dan *website* yang dianggap relevan.
Setelah semua data terkumpul, penulis melakukan analisis data dengan membuat analisa yang
kemudian penulis buat dalam bentuk artikel jurnal ilmiah, selanjutnya membuat kesimpulan dan
saran untuk penelitian selanjutnya. (Daniel & Harland, 2017)

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :



Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
Volume 5, Number 4, Desember 2024 / nivedana@radenwijaya.ac.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis difokuskan pada tanda-tanda visual yang terdapat pada poster serial drama *Queen of Tears* dianalisis dengan menggunakan teori semiotika model Roland Barthes yang berfokus hanya pada makna denotasi, konotasi, serta mitos sebagai berikut:

Gambar 1. Perbedaan Ekpresi Hong Hae-In dan Baek Hyun-Woo



Tabel Analisis Gambar 1

Analisis Gambar 1 Perbedaan Ekpresi Hong Hae-In dan Baek Hyun-Woo	
Denotasi	Ekpresi tanpa senyum
Konotasi	Ekpresi Hong Hae-in yang datar tanpa senyum dan ekspresi Baek Hyun-Woo yang datar juga tetapi sedikit menyiratkan rasa takut, terlihat Hong Hae-In mendominasi dalam rumah tangga dan menyiratkan bahwa rumah tangga mereka banyak hal-hal yang tak bisa diungkapkan atau dikomunikasikan.
Mitos	Menurut pakar bahasa tubuh, bahasa tubuh bersifat informatif karena bahasa tubuh seseorang memberi petunjuk tentang pikiran dan perasaan seseorang walau ia tidak mengatakan apapun

Baek Hyun-Woo dan Hong Hae-in saling jatuh cinta pada saat mereka berdua bertemu di suatu pekerjaan dan kantor yang sama, dalam proses saling berkenalan Baek Hyun-Woo selalu memberikan bantuan dan bertanggung jawab sehingga Hong Hae-in menerima Baek Hyun-Woo dan akhirnya mereka berdua menikah, walaupun Hong Hae-in adalah seorang *Chaebol* yaitu keluarga konglomerat di Korea Selatan.

Gambar 2. Jarak pada saat duduk bersama



Tabel Analisis Gambar 2

Analisis Gambar 2 Jarak pada saat duduk bersama	
Denotasi	Duduk sejajar namun berjarak
Konotasi	Hong Hae-in dan Baek Hyun-Woo, duduk dalam bangku yang sama namun tidak saling berdekatan terlihat seperti adanya pertengkaran diantaranya
Mitos	Ungkapan dalam bahasa inggris " <i>We're on the same boat</i> " yang berarti kita berada di perahu yang sama maksudnya adalah kita berbeda kemampuan, tapi menghadapi masalah yang sama.

Pada usia pernikahan ketiga mereka, Hong Hae-in dan Baek Hyun-Woo mengalami krisis yang membuat mereka akhirny bercerai, adanya jarak diantaranya menimbulkan konflik namun mereka tetap duduk bersama dengan adanya kenyataan bahwa Hong Hae-in menderita sebuah penyakit dimana harus membutuhkan pengobatan yang membuat Baek Hyun-Woo berusaha, hal tersebut lah yang membuat mereka mengingat mereka mengulas kembali perasaan berjuang satu sama lain pada masa awal mereka saling mengenal.

Gambar 3. Perbedaan Makna kaki dan tangan Hong Hae-In dan Baek Hyun-Woo



Tabel Analisis Gambar 3

Gambar 3. Perbedaan Makna kaki dan tangan Hong Hae-In dan Baek Hyun-Woo	
Denotasi	Posisi kaki Hong Hae-In yang diangkat ke atas kaki lainnya serta tangan yang menopang di atas pegangan kursi, dan posisi kaki Baek Hyun-Woo yang diapit dan tangan yang ditaruh diatas.
Konotasi	Adanya perbedaan status antara Hong Hae-In dan Baek Hyun-Woo yang mana Hong Hae-In merupakan Perempuan yang superior dan dominan, dan Baek Hyun-Woo tipe suami yang menurut perkataan Istri.

Mitos	Perempuan yang punya penghasilan atau status yang lebih tinggi ada rasa angkuh yang lebih disbanding suami dengan status di bawahnya.
-------	---

Hong Hae-in yang merupakan seorang cucu Perempuan dari keluarga *Chaebol* yang posisinya menjabat sebagai Direktur Utama Pasar Raya dari bisnis yang dimiliki keluarganya yang merupakan salah satu pewaris dari bisnis keluarganya dan Baek Hyun-Woo yang berprofesi sebagai pengacara dan bekerja di Perusahaan keluarga Istri dengan posisi sebagai Direktur Hukum yang mana posisi ini di bawah posisi Direktur Utama.

Gambar 4. Latar dalam Poster



Tabel Analisis Gambar 4

Analisis Gambar 4 Latar dalam Poster	
Denotasi	Gambar lampu kristal
Konotasi	Adanya makna kemewahan
Mitos	Sesuatu yang mewah digambarkan dengan apa yang mereka miliki dengan benda-benda yang berharga.

Dalam film ini menceritakan tentang cucu Perempuan keluarga konglomerat yang menikah dengan laki-laki biasa yang berprofesi sebagai pengacara yang berasal dari Desa Yong Duri yang merupakan anak petani.

Gambar 5. Warna kursi dan baju Hong Hae-In yang senada



Tabel Analisis Gambar

Analisis Gambar 5 Warna kursi dan baju Hong Hae-In yang senada	
Denotasi	Warna kursi dan baju Hong Hae-In yang senada dengan warna pink.
Konotasi	Warna pink dapat menggambarkan perempuan yang memiliki power dan <i>feminim energy</i> .
Mitos	Sesuatu yang berwarna pink selalu dikaitkan dengan perempuan.

Sesuai dengan nama judul serial ini adalah Queen of tears, yang mana kata queen artinya adalah ratu yang dapat digambarkan sebagai perempuan yang punya kekuasaan, dan dalam film ini memang banyak menceritakan tentang kisah perjalanan cinta Hong Hae-In dalam mempertahankan pernikahan dengan suami yang dicintainya ditengah konflik keluarga yang selalu merendahkan suami nya dikarenakan latar belakang keluarga yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap poster serial drama “*Queen of Tears*” dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat dan impresif. Poster ini memiliki unsur-unsur visual yang dirancang untuk menarik perhatian dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

Dalam konteks poster serial tersebut, berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis elemen-elemen visual poster tersebut menampilkan kedua pemeran utama berbeda dimana sisi kiri menginsyarkan saling menyangi sedangkan di sisi kanan mereka duduk berjauhan merupakan adanya jarak diantara mereka namun masih bersatu. Poster ini memiliki tema yang unik untuk menggambarkan kisahnya dengan perbandingan sisi.

Dengan menggunakan pendekatan semiotika, penelitian ini berhasil menggali makna-makna yang tersembunyi di balik gambar poster tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap pesan yang ingin disampaikan melalui poster drama Korea *Queen of Tear*

DAFTAR PUSTAKA

- Sobur, Alex, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014
- D. W. Soewardikoen, Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual. PT Kanisius, 2019.
- Fatmawati, Nimas Fadhilatur Rohmah & Restu Ismoyo Aji (2023) Analisis Semiotika Poster Film Raya And The Last Dragon, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- Wijaya, Daniela Fahma., Chatarina Wihelmina Tanjaya, dan Aditya Rahman Yani (2023) Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Serial Netflix “The Glory (2022)”
- Chaysalina, I., & Nadya, N. (2022). Analisis Poster Film “the Boys in the Striped Pajamas (2008)” Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. *Titik Imaji*, 5(1), 69–76. <https://doi.org/10.30813/v5i1.3516>
- (6) Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). HIGHER EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY: A Step-by-Step Guide to the Research Process. *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process*, 1–140. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Nasirin, C., & Pithaloka, D. (2022). Analisis semiotika konsep kekerasan dalam film the raid 2 : berandal. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(1), 28–43.